

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Rancangan Penulisan**

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI nomor 938/MenKes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data focus.

- S : Data Subjektif terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien.
- O : Data Objektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang sesuai keadaan klien.
- A : Assesment (Penilaian) mencatat diagnosis dan masalah kebidanan, berdasarkan data focus pada klien.
- P : Plan (Perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti : tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan segera komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tidak lanjut dan rujukan.

#### **3.2 Ruang Lingkup (Sasaran, Tempat, Waktu)**

##### **a. Sasaran**

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi Ibu hamil, Ibu bersalin, Ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengembalian keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

##### **1) Ibu Hamil**

Asuhan Kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menagani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.

##### **2) Ibu Bersalin**

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta penolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

##### **3) Ibu Nifas**

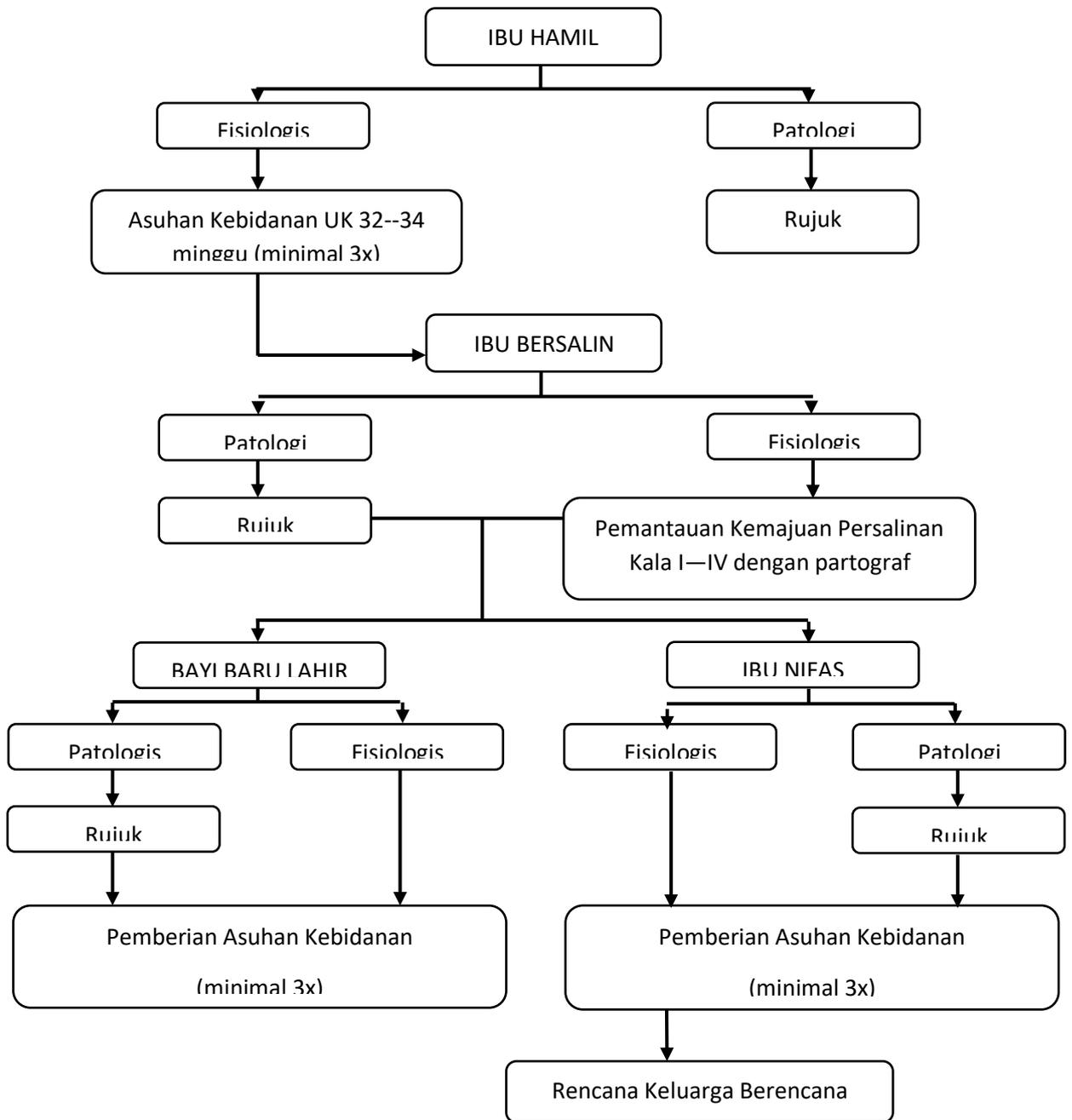
Asuhan Kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus dan perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.

- 4) Bayi Baru Lahir  
Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dsb, pemeriksaan fisik serta memandikan.
  - 5) Neonatus  
Asuhan Kebidanan pada neonatus adalah Asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus.
  - 6) Pelayanan KB  
Asuhan Kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).
- b. Tempat  
TPMB Titik Sunaryati Lawang
  - c. Waktu  
Studi kasus ini dilakukan pada ....

### **3.3 Pengumpulan Data (Metode dan Instrumen)**

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (pengkajian, diagnosis kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) secara holistic, dan menekankan pada tindakan serta masalah sesuai topik penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi paduan wawancara (format pengkajian), buku KIA, format pendokumentasian asuhan kebidanan, kartu skor poedji rochjati, lembar observasi, lembar penapisan, partograf, lembar pemeriksaan BBLR, ceklis APN, lembar balik ABPK, tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, metlin, dopler, thermometer dan jam tangan, partus set, heating set.

### 3.4 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC



Gambar 3.1 Alur Asuhan Kebidanan Continuity of Care

### **3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah :

- 1) Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- 2) Lembar persetujuan menjadi subjek (Informed Consent) yang diberikan sebelum asuhan dilakukan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- 3) Tanpa nama (Anonimity). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusunan tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- 4) Kerahasiaan (Confidential). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.